Siapa bersumpah dengan mengatakan, "Sesungguhnya aku berlepas diri dari Islam"; jika ia bohong, maka ia sebagaimana yang ia katakan. Jika ia berkata benar, maka ia tidak akan pernah kembali lagi ke dalam Islam dengan selamat."

Dari Buraidah -raḍiyallāhu 'anhu-, ia berkata, "Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Siapa bersumpah dengan mengatakan, 'Sesungguhnya aku berlepas diri dari Islam'; jika ia bohong, maka ia sebagaimana yang ia katakan. Jika ia berkata benar, maka ia tidak akan pernah kembali lagi ke dalam Islam dengan selamat."
[Hadis sahih] [Diriwayatkan oleh Nasā`i - Diriwayatkan oleh Abu Daud - Diriwayatkan oleh Ahmad]

Siapa bersumpah dengan mengatakan, "Dia berlepas diri dari Islam," atau mengatakan, "Dirinya orang Yahudi, Nasrani, kafir atau ateis," maka keadaannya tidak akan terlepas dari dua kemungkinan; Keadaan pertama, bohong terhadap apa yang disumpahkannya, seperti bersumpah contohnya, "Dia berlepas diri dari Islam jika urusannya begini dan begitu," padahal ia sedang berbohong dari apa yang dikabarkannya. Sebagaimana jika ia memberitahu bahwa hari ini Zaid akan datang dari perjalanan dan ia bersumpah berlepas diri dari Islam atau dia orang Yahudi atau Nasrani atau musyrik jika bohong, dan dia sendiri mengetahui dustanya, maka ia sebagaimana yang ia katakan. Yakni, berlepas diri dari Islam, Yahudi atau Nasrani. Keadaan kedua, dia jujur dengan apa yang dikatakannya. Sebagaimana jika ia bersumpah berlepas diri dari Islam, dia orang Yahudi, Nasrani, Zaid hari ini datang dari perjalanannya, atau dia tidak melakukan hal ini dan ia benar dalam sumpahnya, maka dalam kondisi seperti ini, ia tidak akan pernah kembali lagi ke dalam Islam dengan selamat. Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-. Bahkan kesempurnaan Islamnya berkurang karena buruk dan jeleknya ucapan yang terlontar darinya.

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/8965